

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan :

1. Karakteristik responden
  - a. Berdasarkan usia responden pada kedua kelompok sebagian besar masuk dalam kategori usia pertengahan, dimana pada kelompok fowler usia termuda adalah 48 tahun dan tertua adalah 65 tahun, sedangkan pada kelompok semifowler usia terendah adalah 52 tahun dan tertinggi adalah 65 tahun.
  - b. Berdasarkan tingkat pendidikan responden pada kedua kelompok sebagian besar adalah tidak sekolah dimana pada kelompok fowler sebesar 50,0 % dan pada kelompok semifowler 56,2 %.
2. Rata-rata skala sesak napas pasien PPOK saat menjalani terapi nebulizer pada kelompok fowler sebelum intervensi adalah 3,44 (sesak napas sedang), dengan skala terendah 2 dan skala tertinggi adalah 7, sedangkan rata-rata skala sesak napas pasien PPOK pada kelompok semifowler sebelum intervensi adalah 4,06 (sedikit berat) dengan skala sesak napas terendah adalah 2 dan tertinggi adalah 7.
3. Rata-rata skala sesak napas pasien PPOK saat menjalani terapi nebulizer pada kelompok fowler sesudah intervensi adalah 0,81 (tidak ada sesak napas), dengan skala terendah adalah 0 dan skala tertinggi adalah 3, sedangkan rata-rata skala sesak napas pasien PPOK pada kelompok semifowler adalah 0,56 ( tidak ada sesak napas), dengan nilai terendah adalah 0 dan nilai tertinggi adalah 2.
4. Terdapat perbedaan skala sesak napas sebelum dan sesudah dilakukan posisi fowler di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang dengan nilai p value 0,00 ( $p < 0,05$ ).

5. Terdapat perbedaan skala sesak napas sebelum dan sesudah dilakukan posisi semifowler di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang dengan nilai  $p$  value 0,00 ( $p < 0,05$ ).
6. Terdapat perbedaan posisi fowler dan semifowler terhadap skala sesak napas pada pasien PPOK saat menjalani terapi nebulizer di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang dengan nilai  $p$  value 0,000 ( $p < 0,05$ ), mean rank pada kelompok fowler (12,66) dan kelompok semifowler (20,34), sehingga dapat dinyatakan bahwa posisi yang lebih efektif terhadap penurunan skala sesak napas pada pasien PPOK saat menjalani terapi nebulizer di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang adalah posisi semifowler.

## B. Saran

1. Bagi rumah sakit  
Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan dapat diintervensikan ke pasien mengenai posisi terbaik dalam perlakuan nebulizer untuk mengurangi sesak napas.
2. Bagi peneliti
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti dan menerapkan ilmu yang telah didapatkan dalam proses belajar.
  - b. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya terutama terkait dengan penelitian perlakuan.
3. Bagi masyarakat
  - a. Bagi masyarakat diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan guna untuk mengetahui efektivitas antara posisi fowler dan semifowler terhadap penurunan skala sesak napas.
  - b. Hasil penelitian diharapkan responden mampu menerapkan posisi semifowler baik di rumah sakit atau secara mandiri untuk menurunkan skala sesak napas.